

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah komoditas ekonomi baru yang mulai dikembangkan. Dalam teori ekonomi yang lebih umum, keunggulan dari kompetisi pariwisata dinilai dari sisi permintaan. Dalam hal lain Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Ketersediaan lahan yang luas memiliki prospek besar untuk mengembangkan berbagai usaha khususnya di bidang pertanian. Keadaan tersebut dapat dimanfaatkan guna meningkatkan perekonomian nasional dengan menggabungkan kegiatan agronomi dan pariwisata yang nantinya dikembangkan menjadi konsep agrowisata. Pariwisata dianggap sebagai suatu alternatif di dalam sektor ekonomi untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di Indonesia dan diyakini tidak hanya sekedar mampu untuk menjadi sektor andalan dalam usaha meningkatkan devisa negara, namun juga mampu mengentaskan kemiskinan (Yoeti, 2008). Komponen utama dalam aktivitas wisata adalah objek dan daya tarik wisata

Menurut penelitian Anggriawan (2018), peranan sektor pariwisata di Provinsi Kalimantan timur masih belum mampu menstimulasi pertumbuhan sektor ekonomi. Berdasarkan hasil penelitiannya, diketahui bahwa pariwisata Kalimantan Timur masih memerlukan dukungan dalam hal peningkatan infrastruktur dan pengelolaan objek wisata, yang mana salah satu wilayah yang termasuk ke dalam prioritas pengembangan wisata adalah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2025 pada pasal 10 Kecamatan Tenggarong ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPK). Dan berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, tepatnya pada Bab 1 pasal 10, kawasan strategis pariwisata merupakan kawasan dengan penggunaan lahan utama untuk kegiatan pariwisata atau berpotensi untuk dikembangkan wisata didalamnya. Destinasi seperti Agrowisata yang interaktif keberadaannya perlu dioptimalkan agar kualitas SDM serta pendapatan asli daerah yang baik. Saat ini, di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki destinasi "Pendidikan yang berfokus pada alam dan setiap tujuan wisata bersaing untuk menarik minat pengunjung sehingga mereka memilih untuk berkunjung ke sana.

Wisata Kembang Jaong memiliki kontribusi esensial untuk menyuplai beragam benih unggulan agar mencukupi permohonan petani serta masyarakat yang semakin berlipat ganda. Wisata Kembang Jaong juga dapat merekah menjadi wisata edukasi berbasis alam yang interaktif yang mana bisa menjadi daya pikat untuk pengunjung.

Salah satu lokasi yang membangun usahanya menjadi destinasi agrowisata adalah destinasi Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat. Wisata Kembang Jaong merintis di bidang wisata serta berdagang seperti bibit buah-buahan dengan grade terbaik serta berdagang pupuk. Menurut media KaltimToday & Diskominfo Kaltim (2020,2023), yang mengelola wisata Kembang Jaong yaitu Pak Erwin sering berbagi pengetahuan kepada siswa SD, SMP dan SMA/SMK perihal pengenalan jenis tanaman yang ditanam, bagaimana cara teknik menanam, teknik merawat hingga masa panen tiba. Saat ini, destinasi wisata Kembang Jaong menyediakan berbagai fasilitas pendukung agar mengoptimalkan destinasi wisata agrowisata.

Akan tetapi, terdapat persoalan yang menjadi kendala dalam progres pertumbuhan usahanya, diantaranya kurangnya *tour guide* (Pramuwisata) berimbas pada tidak idealnya kinerja pramuwisata. Dengan total pramuwisata hanya dua orang namun harus menghadapi sekira 30-100 wisatawan pada setiap kunjungan. Mengacu kepada pengelola wisata Kembang Jaong, 1 pemandu mampu maksimal jika meladeni 10-15 orang. Minimnya peningkatan segmentasi wisata serta publikasi media memicu kedatangan wisatawan belum secara maksimal. Peningkatan wisata terkait publikasi informasi masih minim serta tidak merengkuh ke wisatawan yang berpotensi. Ketekunan memperkenalkan/publikasi wisata tersebut jarang dilaksanakan disebabkan social media (instagram) yang difungsikan, tidak rutin mengunggah informasi Kembang Jaong, sedangkan publikasi cetak (brosur) juga minim disebarluaskan. Selain itu juga, adanya destinasi baru yang hadir memberikan efek kompetisi yang semakin sengit.

Sumber masalah tersebut merupakan rangkaian tidak idealnya strategi pengembangan pada wisata Kembang Jaong. Mengutip pendapat dari David dan Forest (2017), pengelolaan dengan tidak memiliki keinginan serta langkah tidak matang mampu memicu kebobrokan. Dengan mengupayakan langkah secara menyeluruh agar memperoleh petunjuk dari semua permasalahan. Hasil peninjauan ini dilakukan menentukan strategi pengembangan destinasi wisata Kembang Jaong sebagai wisata agrowisata untuk merespon permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terkait Strategi Pengembangan Agrowisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Maka rumusan masalah yang menjadi poin pembahasan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hal-hal yang menyangkut.

1. Apa potensi dan masalah faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan wisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat sebagai wisata agrowisata ?

2. Bagaimana strategi pengembangan wisata Kembang Jaong sebagai wisata agrowisata berdasarkan analisa matriks SWOT ?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti menuju pada satu tujuan tertentu dengan menggunakan sasaran-sasaran yang dapat menunjang tercapainya suatu tujuan tersebut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu indikasi arahan penelitian dilakukan atau data data serta informasi yang ingin dicapai dari penelitian itu. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang konkrit, yang dapat diukur dan dapat diamati. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu mengetahui potensi dan permasalahan berdasarkan aspek eksternal maupun internal guna peningkatan Kembang Jaong menjadi agrowisata serta merumuskan langkah peningkatan agrowisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

1.3.2 Sasaran Penelittian

Berdasarkan tujuan penelitian yang di kemukakan, maka di tentukan sasaran pokok dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah berdasarkan aspek eksternal maupun internal guna peningkatan Kembang Jaong sebagai wisata agrowisata.
2. Merumuskan langkah peningkatan wisata Kembang Jaong sebagai wisata agrowisata dengan matriks SWOT.

1.4 Ruang Lingkup

Pembahasan subjek penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup. Ide dasar dari masalah penelitian ditentukan oleh ruang lingkup. Untuk mempersempit topik penting yang akan dieksplorasi dan menghindari keambiguan ketika menafsirkan temuan penelitian sangat penting untuk membatasi masalah penelitian. Ruang lingkup materi dan Batasan penelitian keduanya termasuk dalam ruang lingkup.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini membahas mengenai batasan teori yang digunakan dalam merumuskan sasaran yang telah diuraikan diatas.

1. Mengetahui kemampuan potensi dan masalah wisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara dari sisi internal dan eksternal.

2. Merencanakan Strategi Pengembangan Agrowisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada sasaran terakhir ini, lingkup materi yang digunakan adalah matriks SWOT.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Kelurahan Loa Ipuh Darat merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas 13,800 Ha dengan jumlah penduduk 3.871 jiwa. Dengan wilayah yang memiliki susunan geologis dataran bergelombang.

Kondisi lahan yang ada di Kelurahan Loa Ipuh Darat banyak di tanami padi sawah yang dimana ini menjadi kebanyakan sumber mata pencaharian masyarakat yang ada di kelurahan. Selain itu kondisi fisik Kelurahan Loa Ipuh Darat memiliki potensi dari kondisi alam yang dapat dikembangkan sebagai wisata alam. Potensi ini yang membuat Kelurahan Loa Ipuh Darat memiliki wisata agrowisata Kembang Jaong yang menjadi wisata edukasi dengan kegiatan pendidikan dan berwisata. Pengembangan potensi wisata Kembang Jaong seperti ini memerlukan strategi pengembangan yang strategis agar dapat meningkatkan pemasukan desa/kelurahan dari wisata yang dimiliki.

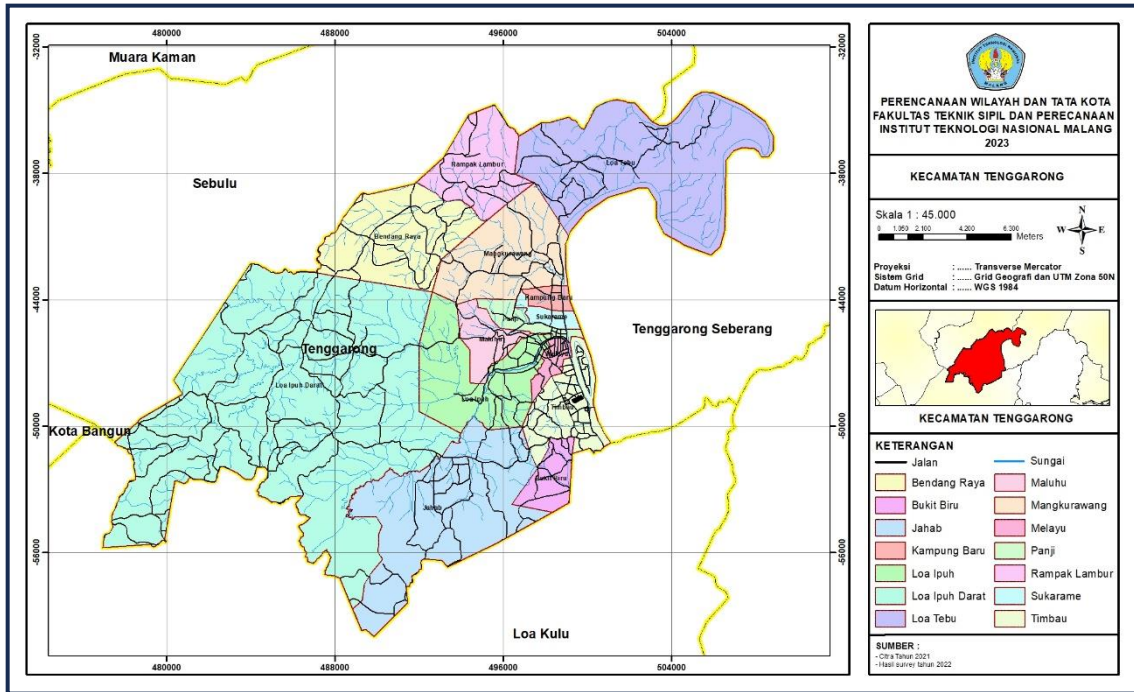
Selain itu pemilihan lokasi di Kelurahan Loa Ipuh Darat didasari oleh Kecamatan Tenggarong yang merupakan salah satu Kecamatan yang akan dijadikan tempat wisata unggulan berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2025 karena adanya potensi wisata yaitu Museum Mulawarman dan Desa Budaya Bensamar Kedang Lampong salah satunya dan beberapa wisata lainnya. Maka dari itu Kelurahan Loa Ipuh Darat dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini.

Desa. Kelurahan yang berbatasan dengan :

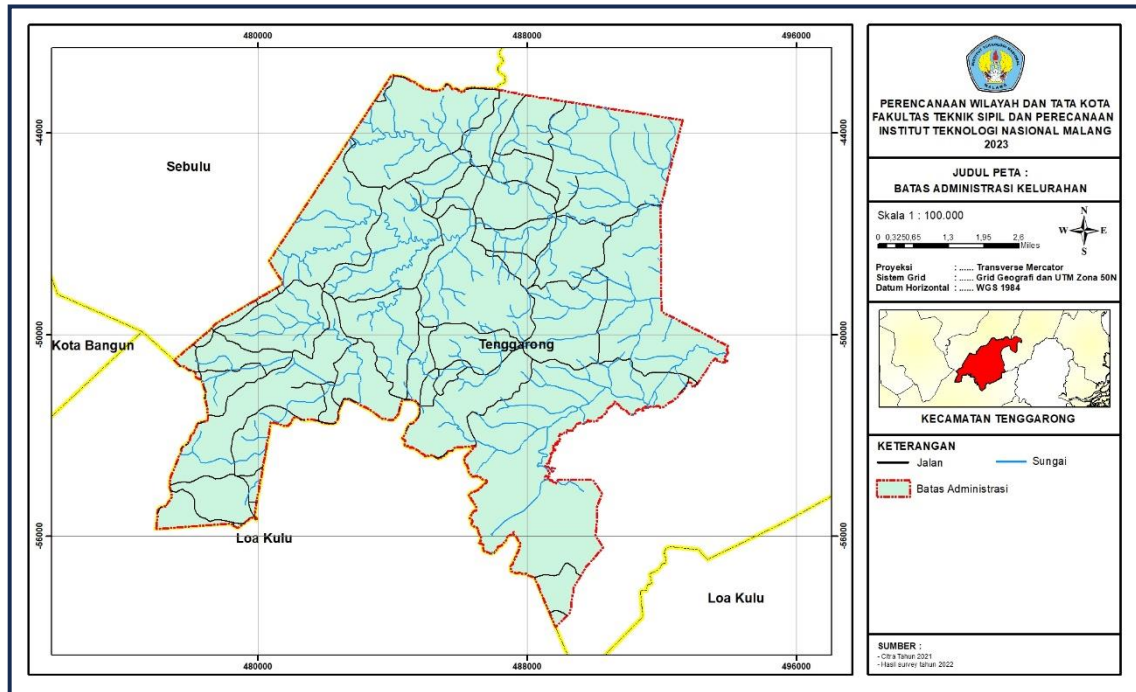
- Sebelah Utara berbatasan dengan Maluhu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Sebulu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Jahab
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Loa ipuh

Untuk pemilihan lokasi Strategi Pengembangan Agrowisata Kembang Jaong didasari oleh beberapa faktor diantaranya berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat Desa dan Pokdarwis yang mengatakan bahwa tema yang diangkat dalam pengembangan wisata disana menggunakan tema edukasi berbasis alam.

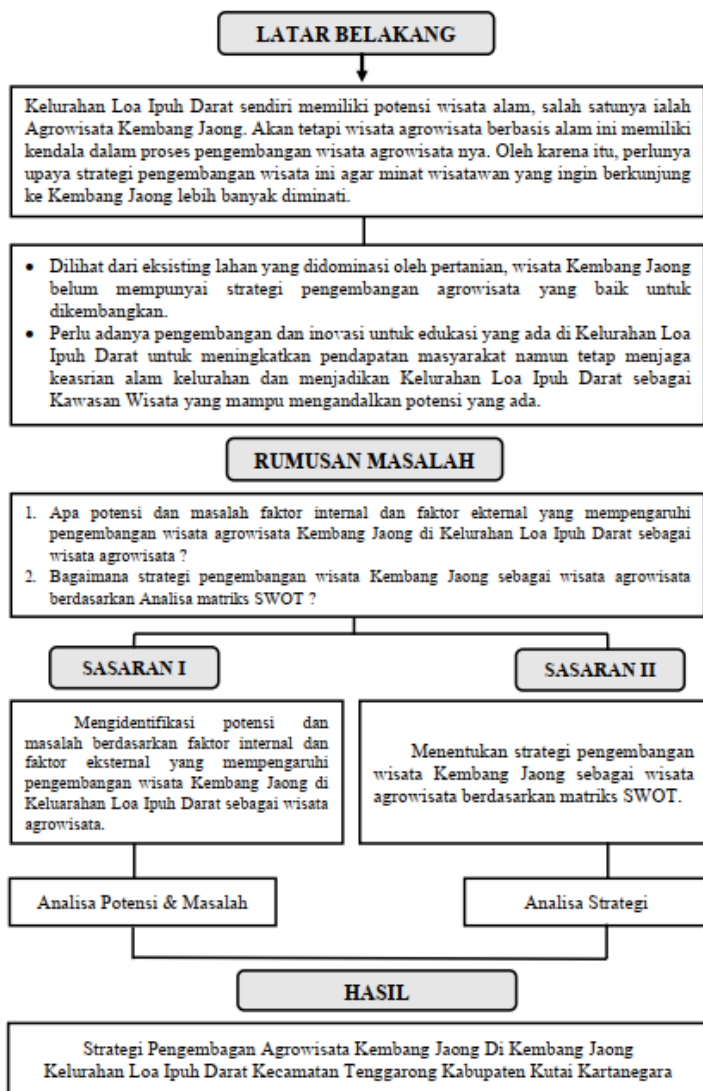
Peta 1. 1 Batas Administrasi Kecamatan Tenggara



Peta 1. 2 Peta Lokasi Penelitian



1.5 Kerangka Pikir



Tabel 1. 1 Tabel Kerangka Pikir

1.6 Keluaran dan Manfaat

Pada sub bab ini dibagi kedalam dua bagian utama pembahasan yakni Keluaran Penelitian dan Manfaat Penelitian. Keluaran Penelitian merupakan hasil penjabaran lebih lanjut mengenai sasaran yang ada dimana sasaran akan diuraikan lagi tujuannya. Adapun Manfaat Penelitian yakni bagaimana keluaran penelitian dihasilkan output output yang benar benar bermanfaat lebih baik bagi penulis maupun pihak pihak lain yang akan membaca hasil dari penelitian ini.

1.6.1 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian (output) merupakan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti sesuai dengan tujuan dan sasaran yang terlebih dahulu ditetapkan dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan. Keluaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan strategi pengembangan agrowisata Kembang Jaong.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah, dalam pengembangan keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota, informasi mengenai pendekatan perumusan strategi pengembangan agrowisata Kembang Jaong Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan kedepan dalam Upaya pengembangan agrowisata Kembang Jaong. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat serta bagi peneliti sendiri. Berikut penjelasan secara rinci terkait 3 manfaat tersebut :

1. Manfaat untuk peneliti

Manfaat dalam penelitian bagi peneliti dengan dilakukannya penelitian ini adalah bahwa produk penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk kelulusan peneliti dari masa perkuliahan jenjang S1 dalam Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota dan juga dapat menjadi salah satu karya yang dapat menjadi rekomendasi dalam memaksimalkan pengembangan pariwisata khususnya agrowisata di Kelurahan Loa Ipuh Darat.

2. Manfaat untuk pemerintah

Manfaat untuk pemerintah daerah dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberi masukan kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya untuk yang berwenang menangani masalah pariwisata yang terdapat di Kecamatan Tenggarong. Pada akhirnya tujuan dari penelitian ini dalam mengkaji Potensi dan masalah agrowisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat, nantinya diharapkan dapat menjadi pedoman strategi pengembangan kebijakan pemerintah dalam

memaksimalkan pariwisata khususnya agrowisata di Kelurahan Loa Ipuh Darat.

3. Manfaat untuk Masyarakat

Adapun manfaat dari penelitian ini tidak hanya dapat dirasakan oleh pemerintah melainkan juga untuk masyarakat sekitar, terlebih lagi untuk para pelaku usaha, pekerja dan wisatawan di Kelurahan Loa Ipuh Darat. Masyarakat sekitar akan lebih paham bagaimana potensi dan masalah di kondisi eksisting di desa dan terhadap agrowisata. Dengan begitu diharapkan para wisatawan dapat memaksimalkan manfaat potensi agrowisata yang dimiliki.

1.7 Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan yaitu, pendahuluan, keluaran dan manfaat penelitian, kajian teori dan metodologi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Pada bagian ini juga dibahas mengenai sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisikan teori yang menjadi landasan penelitian. Studi literatur ini mencakup definisi penelitian, yang dalam hal ini akan membahas literatur tentang strategi pengembangan agrowisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat Kecamatan Tenggarong.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini akan menguraikan berbagai jenis pengumpulan data dan Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Mengenai "Strategi Pengembangan agrowisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara."

BAB IV GAMBAR UMUM

Pada bab ini dijabarkan terkait gambaran umum dari kelurahan yang ada menjadi lokasi studi kasus, dalam hal ini adalah agrowisata Kembang Jaong di Kelurahan Loa Ipuh Darat beserta dengan potensi yang ada.

BAB V HASIL DAN ANALISA

Pada bab hasil dan Analisa, dijabarkan terkait hasil survey yang dilakukan baik dari wawancara dan kuisioner. Serta pada bab ini dijabarkan hasil analisis dan pengolahan hasil survey untuk dapat menghasilkan keluaran yang diharapkan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini, dijabarkan terkait kesimpulan yang didapatkan dari penelitian, serta rekomendasi yang dapat diberikan melalui hasil penelitian